

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan berusaha mengurangi kredit bermasalah dengan cara melakukan analisis pemberian kredit. Analisis kredit adalah suatu analisis sebelum memberikan rekomendasi apakah seseorang layak atau tidak diberikan kredit atau pinjaman.

Analisis pemberian kredit bertujuan untuk mengurangi timbulnya risiko kredit bermasalah, sebagai akibat debitur tidak mempunyai dana untuk memenuhi kewajiban membayar sebagian atau keseluruhan bunga / pokok hutang sesuai yang telah dijanjikan pada saat realisasi kredit. Kredit yang diberikan oleh FIF'ers didasarkan atas kepercayaan sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan kepada nasabah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian kredit atau pinjaman mencakup usia nasabah, jumlah pinjaman, pendapatan, karakter, jaminan dan lama angsuran. Untuk memperoleh analisa yang lebih tajam, dalam hal ini pihak kreditur harus memperhatikan batas usia efektif nasabah 55 tahun, sehingga pihak kreditur dapat menganalisa sampai sejauh mana kemampuan untuk membayar kewajibannya. Dana pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur didasarkan pada pendapatan seorang calon debitur. Selain itu, karakter seorang calon debitur juga harus menjadi pertimbangan, sehingga pihak kreditur dapat melihat itikad baik calon debitur dalam memenuhi kewajibannya. Jaminan juga bukan merupakan pengganti pembayaran, oleh karena itu, jaminan yang besar bukan berarti menunjukkan kemampuan bayar yang cukup besar juga. Penentuan jangka waktu kredit juga mempengaruhi munculnya risiko kredit. Langkah – langkah yang dilalui dalam proses kredit pada hakikatnya merupakan semacam proses seleksi. Oleh karena itu,

sehingga kita melanggar faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian kredit, risiko kredit akan meningkat karena proses seleksi tidak tepat.

PT. Federal International Finance (FIF) adalah salah satu perusahaan pembiayaan di Medan. Proses pemberian kredit pada PT. Federal International Finance adalah dimulai dari pemeriksaan kelengkapan persyaratan calon debitur yang diterima. Selanjutnya pihak kreditur akan melakukan survei terlebih dahulu. Dari hasil team survei, pihak kreditur akan menyatakan diterima atau ditolaknya seorang calon debitur. masalah usulan atau rekomendasi putusan kredit di dalam format paket kredit, ada beberapa poin yang harus ditelusuri oleh FIF, yaitu: Melakukan *review* kondisi debitur secara keseluruhan berdasarkan analisis 5'C, yaitu analisis terhadap: Watak debitur, Kapasitas, Modal, Kondisi dan Agunan. Dari analisis tersebut, harus ditampilkan segi positif usaha debitur, berupa hal-hal yang mendukung untuk dapat diberikan kredit, maupun negatifnya berupa risiko-risiko yang mungkin akan timbul, sehingga manajemen akan mengetahui secara pasti kondisi-kondisi yang dimaksud.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka *FIF'ers* akan mengusulkan atau merekomendasi permohonan kredit ke dalam 2 (dua) kelompok, yaitu: Setuju atau ditolak.

Walaupun perusahaan telah melakukan analisis pemberian kredit akan tetapi kredit bermasalah yang terjadi masih relatif besar, dimana terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari dan dokumentasi pinjaman yang lemah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Pemberian Kredit Pada PT. Federal International Finance Medan."